



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelengkapan komponen pengendalian internal atas persediaan RS UGM dan menganalisis efektivitas pengendalian internal dalam mencapai ketiga tujuan pengendalian. Evaluasi pengendalian internal dilakukan pada persediaan farmasi dan persediaan administrasi dan umum RS UGM berdasarkan COSO (2013) dengan metode Champion. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan berbagai metode pengumpulan data yaitu wawancara, kuesioner, observasi, dan *review* dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RS UGM telah memiliki lima komponen dengan tujuh belas prinsip pengendalian internal dengan sangat lengkap (88%). Pengendalian internal atas persediaan tersebut telah berfungsi dengan sangat efektif. Masing-masing prinsip pengendalian internal atas persediaan RS UGM masih memiliki kelemahan-kelemahan. Namun, kelemahan-kelemahan itu tidak memengaruhi pencapaian tujuan pengendalian secara keseluruhan. Terkait tujuan efektivitas dan efisiensi operasi, beberapa aktivitas pengelolaan persediaan masih dapat ditingkatkan efisiensinya. Dalam hal pelaporan terdapat masalah dalam sistem teknologi informasi RS UGM yang sedang ditindaklanjuti oleh manajemen. Terkait tujuan ketiga yakni kepatuhan, efektivitas pencegahan maupun pendeteksian tindak kecurangan dapat lebih ditingkatkan dengan pemisahan tugas yang lebih jelas, sosialisasi perubahan kebijakan yang lebih merata, dan mekanisme formal untuk melaporkan kecurangan (*whistleblowing system*).

Kata Kunci : efektivitas, pengendalian internal, persediaan, RS UGM

Abstract

This study aimed to determine the completeness of the internal control of UGM Hospital and to evaluate effectiveness of internal control in achieving their objectives. Internal control on inventory was evaluated based on COSO (2013) with Champion method. This study used case study approach with various data collecting methods (interviews, questionnaires, observation, and document review). The results of this study indicated that UGM Hospital had five components with seventeen principles of internal control completely (88%). Moreover, the internal control functioned very effective. However, each of the principles of internal control over UGM Hospital had weaknesses which did not affect the achievement of overall control objectives. Related to the effectiveness and efficiency of the operation, the efficiency of some inventory management activities still need to be improved. In the case of reporting objective, there was a problem in UGM Hospital information technology system which was followed up by management. Related to the compliance, the effectiveness of prevention and detection of frauds could be further enhanced by a clearer separation of tasks, socialization of policy changes, and a whistleblowing mechanism.

Keywords: effectiveness, internal control, inventory, UGM Hospital